



Training on Creating Interactive Web-Blog Based Learning Media for Junior High School Teachers in Central Lampung Regency

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web-Blog Bagi Guru SMP Di Kabupaten Lampung Tengah

Aprilia Triaristina¹, Yustina Sri Ekwandari², Valensy Rachmedita,³ Myristica Imanita⁴

Published online: 17 December 2025

ABSTRACT

Based on the analysis of the workshop activities in the training on developing interactive learning media using web-blogs for teachers at SMP Negeri 2 Gunung Sugih, the results showed that the average pre-test score of the participants was 58.2, while the average post-test score increased to 75.3. Thus, there was an improvement of 29.4% from the pre-test to the post-test results. This percentage increase indicates that the workshop had a positive impact on enhancing teachers' competencies in understanding and applying the development of interactive learning media based on web-blogs. Through this activity, teachers gained hands-on experience in developing their creative and technological potential, enabling them to produce more engaging, innovative, and relevant learning media suited to the demands of digital education today.

Keywords: Interactive Learning, Web-Blog, Teacher

Abstrak: Berdasarkan analisis kegiatan workshop dalam kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog bagi guru-guru SMP Negeri 2 Gunung Sugih, diperoleh hasil sebagai berikut: nilai rata-rata pre-test peserta pelatihan adalah 58,2 dan rata-rata post-test peserta adalah 75,3. Secara keseluruhan, persentase peningkatan hasil evaluasi peserta dari pre-test ke post-test mengalami peningkatan sebesar 29,4%. Persentase peningkatan ini menunjukkan bahwa workshop dalam kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog bagi guru-guru SMP Negeri 2 Gunung Sugih sangat bermanfaat. Melalui workshop ini, guru-guru dapat mengembangkan potensinya dalam pembuatan media pembelajaran berbasis web-blog yang menarik dan inovatif.

Kata Kunci: Pembelajaran Interaktif, Web-Blog, Guru.

PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 merupakan suatu paradigma pendidikan yang perpusat pada peserta didik dengan menyesuaikan sistem belajar mengajar agar peserta didik siap menghadapi perubahan global yang cepat. Model ini dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21 yang disebut dengan 4c, yaitu kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah (*critical thinking*), keterampilan berkomunikasi (*communication*), kemampuan bekerja sama (*collaboration*), serta kreativitas dan inovasi (*creativity and innovation*) (Wulandari, 2021). Salah satu paradigma pendidikan abad 21 adalah keterampilan memanfaatkan media informasi berbasis digital (Ananiadou, K. & Claro, 2009). Pendidikan abad

¹*-4 Pendidikan Sejarah Universitas Lampung

*) *corresponding author*

Aprilia Triaristina
Email: apriliah@fkip.unila.ac.id

ke-21 menekankan pentingnya pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK/ICT), oleh karena itu guru dituntut mampu mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran, khususnya dalam penggunaan komputer dan internet (Chen, 2021). Tuntutan tersebut sejalan dengan ketentuan Depdiknas (2008) pasal 3, yang menetapkan empat kompetensi utama bagi guru. Salah satunya adalah kompetensi pedagogik, yang di dalamnya mencakup kemampuan memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran. Ketentuan ini juga diperkuat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 yang kemudian diperbarui melalui Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan menegaskan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi minimal serta kompetensi yang sesuai dengan bidangnya. Kompetensi tersebut dipahami sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, serta diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Dengan demikian, guru yang kompeten adalah pendidik yang mampu menguasai ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai, serta sikap, yang tercermin dalam kebiasaan berpikir dan bertindak saat menjalankan profesinya. Memasuki abad ke-21, tantangan pendidikan di sekolah semakin kompleks. Terdapat setidaknya tiga faktor utama yang memengaruhi dunia pendidikan saat ini, yaitu arus globalisasi, perkembangan teknologi dan inovasi, serta perubahan cara belajar siswa. Kombinasi antara tuntutan dan tantangan keterampilan abad 21 inilah yang menjadi landasan penting bagi upaya meningkatkan kapasitas guru dan perangkat pembelajaran agar lebih responsif terhadap dinamika zaman (Mashudi, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru Sekolah Menengah Pertama yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran di Kabupaten Lampung Tengah menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih banyak menggunakan metode konvensional, meskipun sebagian sudah mencoba menerapkan model sesuai Kurikulum 2013. Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang begitu pesat, pemanfaatan media berbasis ICT justru belum dioptimalkan. Padahal, berdasarkan informasi dari guru dan siswa, penggunaan telepon genggam sudah cukup luas di sekolah. Sebagian besar siswa maupun guru memiliki smartphone, tetapi perangkat tersebut tidak digunakan dalam kegiatan belajar, melainkan hanya disimpan di loker. Smartphone biasanya baru dipakai saat jam istirahat, misalnya untuk bersosialisasi melalui media sosial atau berfoto bersama. Padahal, perangkat ini memiliki potensi besar untuk mendukung proses pembelajaran, seperti menjadi sumber informasi, media belajar, dan literasi digital melalui akses internet, termasuk blog pendidikan yang menyediakan materi relevan yang dapat meningkatkan pengalaman belajarnya (Smith & Storrs, 2023). Sayangnya, potensi tersebut masih terbatas dan masih menjadi hambatan dalam upaya pengembangan keterampilan abad 21 diberbagai institusi pendidikan, terutama di negara berkembang (Ndibalema, 2025).

Seiring perkembangan zaman, akses manusia terhadap informasi menjadi semakin mudah melalui media digital seperti web blog. Blog pada dasarnya merupakan sarana berbasis website yang digunakan untuk mempublikasikan berita, informasi, maupun video (El Walida et al., 2024). Pada awal kemunculannya, blog berfungsi sebagai jurnal pribadi online untuk menuliskan pengalaman dan pandangan individu (Casriati & Gazali, 2022). Namun, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memperluas peran blog secara signifikan. Saat ini, blog tidak hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi, melainkan juga sebagai media yang efektif di bidang pendidikan, bisnis, jurnalistik, hingga pemasaran digital. Sifat blog yang interaktif serta mudah diakses memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara penulis dan pembaca melalui fitur komentar. Pemanfaatan blog memberi peluang luas bagi guru untuk mengakses berbagai sumber materi pelajaran yang relevan. Bahkan, blog dapat diintegrasikan dengan kuis online sebagai variasi pembelajaran. Lebih jauh, keberadaan kolom komentar membuat guru dapat mengendalikan jalannya diskusi serta memberikan arahan langsung pada respon siswa, sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan efektif (Nova Sulasmianti, 2018). Ditambah lagi, tersedianya berbagai platform blog, baik gratis maupun berbayar, memudahkan siapa saja untuk membuat dan mengelola konten secara mandiri. Dengan web-blog guru tidak hanya membuat materi pembelajaran untuk siswanya sendiri, namun juga untuk orang-orang yang membutuhkan pemikirannya yang bisa dengan mudah di akses dimanapun dan kapanpun mereka berada (Sartono, 2016). Sayangnya, di lingkungan Sekolah Menengah Pertama khususnya di

Kabupaten Lampung Tengah, pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran masih belum optimal. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan pemahaman guru mengenai pembuatan dan pengelolaan blog, sehingga proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional.

Dengan mempertimbangkan kondisi nyata di lapangan serta tuntutan peningkatan kompetensi guru di era digital, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog menjadi sangat relevan. Program ini tidak hanya dirancang untuk menjawab persoalan rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran, tetapi juga untuk menumbuhkan kesadaran sekaligus keterampilan praktis bagi guru agar lebih adaptif terhadap perubahan zaman. Melalui pelatihan ini, guru tidak hanya diberi bekal pengetahuan teknis mengenai pembuatan blog, melainkan juga diarahkan untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, dan kemampuan pedagogis dalam merancang media pembelajaran yang kontekstual dan menarik minat siswa. Dengan demikian, diharapkan guru SMP di Kabupaten Lampung Tengah dapat mengintegrasikan teknologi digital dalam proses belajar mengajar secara berkesinambungan. Penerapan web-blog sebagai media pembelajaran akan memperkaya strategi mengajar, meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta mendorong terciptanya suasana belajar yang lebih partisipatif. Akhirnya, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan sekaligus mewujudkan tujuan pendidikan abad ke-21, yakni mencetak peserta didik yang kritis, kreatif, komunikatif, dan mampu berkolaborasi dalam menghadapi tantangan global.

SOLUSI DAN TARGET

Permasalahan utama yang dihadapi guru-guru SMP di Kabupaten Lampung Tengah adalah keterbatasan pemahaman serta keterampilan dalam memanfaatkan media digital, khususnya web-blog, sebagai sarana pembelajaran. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan adalah pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog. Program ini diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme guru, sekaligus menjawab tantangan abad 21 yang menuntut keterampilan penggunaan TIK dalam pembelajaran. Target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirumuskan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog. Pertama, kegiatan ini ditujukan agar guru memiliki kesadaran dan pemahaman mendalam mengenai urgensi pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), khususnya web-blog, sebagai salah satu alternatif inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Hal ini sejalan dengan tuntutan abad ke-21 yang menekankan pentingnya literasi digital, kreativitas, dan kemampuan adaptasi dalam pendidikan.

Kedua, target kegiatan ini adalah memberikan landasan teoritis bagi guru terkait konsep media pembelajaran interaktif. Pemahaman konseptual tersebut mencakup prinsip dasar, karakteristik, serta fungsi media interaktif dalam menunjang pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dengan pemahaman yang memadai, guru diharapkan mampu mengembangkan desain pembelajaran yang lebih terstruktur dan berbasis kebutuhan peserta didik. Ketiga, kegiatan ini diarahkan agar guru memiliki keterampilan praktis dalam merancang sekaligus memproduksi media pembelajaran interaktif berbasis web-blog. Proses ini tidak hanya melatih kemampuan teknis dalam pemanfaatan platform digital, tetapi juga mengasah keterampilan pedagogis guru dalam menyesuaikan media dengan tujuan pembelajaran. Sebagai bentuk konkret dari keterampilan tersebut, kegiatan ini menghasilkan luaran berupa portofolio rancangan media pembelajaran, pedoman praktis pembuatan web-blog, serta sertifikat pelatihan sebagai pengakuan kompetensi guru.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan keberlanjutan. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan observasi dan analisis kebutuhan guru, kajian pustaka, serta koordinasi dengan sekolah mitra untuk memastikan kesesuaian program dengan kondisi lapangan. Tahap pelaksanaan diawali dengan penyampaian materi tentang urgensi pemanfaatan ICT dalam pembelajaran serta konsep web-blog sebagai media interaktif. Guru kemudian dilatih membuat akun, mengelola blog, mengunggah materi berupa teks, gambar, maupun video, serta memanfaatkan fitur interaktif. Selanjutnya, guru didampingi dalam merancang media pembelajaran yang dapat diterapkan langsung di kelas. Evaluasi dilakukan untuk menilai ketercapaian program, meliputi tes pemahaman konsep media interaktif dan penilaian portofolio hasil rancangan web-blog guru. Adapun tahap keberlanjutan diarahkan pada penerapan nyata hasil pelatihan di sekolah, dengan dukungan monitoring serta konsultasi daring melalui grup komunikasi yang disediakan tim pengabdian. Melalui tahapan ini, kegiatan pengabdian tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis dan keberlanjutan implementasi media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog bagi guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Lampung Tengah dilakukan secara sistematis dan terstruktur agar pelaksanaan pelatihan berjalan lancar, tepat sasaran, dan sesuai kebutuhan peserta. Persiapan ini melibatkan beberapa aspek penting sebagai berikut: Koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Sekolah Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan koordinasi resmi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tim pelaksana juga berkoordinasi dengan pihak sekolah sasaran untuk menentukan daftar guru peserta yang akan dilibatkan dalam kegiatan pelatihan. Koordinasi ini bertujuan untuk memastikan dukungan kelembagaan dan ketersediaan peserta pelatihan.

Persiapan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan antara lain: melakukan koordinasi dengan peserta workshop guru-guru di SMP Negeri 2 Gunung Sugih dalam kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog. Pada tahap ini, ditetapkan tujuan pelatihan pembuatan media pembelajaran yang akan dikembangkan bersama selama pelatihan. Pada saat proses diskusi, diperoleh informasi bahwa selama ini guru-guru di SMP Negeri 2 Gunung Sugih belum pernah mendapatkan pelatihan mengenai pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog, sehingga perlu adanya pelatihan untuk mendukung kreativitas guru yang dapat berkembang dengan maksimal.

Pelaksanaan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog ini menjadi motivasi tersendiri bagi guru-guru SMP Negeri 2 Gunung Sugih. Guru-Guru berharap pelatihan ini dapat meningkatkan kompetensi peserta dalam menghasilkan media pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan standar akademik. Melalui pelatihan ini, peserta akan memahami metode pembuatan media pembelajaran berbasis web, menguasai teknik pengelolaan konten secara formal, serta mampu mengintegrasikan fitur-fitur yang dapat memperkaya materi ajar. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dalam menganalisis dan merancang konten pembelajaran, penggunaan teknologi pendidikan, dan pemahaman etika dalam pengembangan media pembelajaran. Dengan demikian, peserta diharapkan mampu mempresentasikan hasil karya mereka, serta menjalin jaringan profesional untuk kolaborasi lebih lanjut.

Pada tahap persiapan tim pengabdian pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog, juga dilaksanakan tata laksana kegiatan pengabdian yang meliputi menetapkan tujuan pelatihan, menentukan pokok dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan, serta langkah-langkah pembuatan media pembelajaran berbasis web-blog, sehingga guru-guru Negeri 2 Gunung Sugih dapat mempraktikkan pembuatan media pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kreativitas mereka.

Untuk kegiatan evaluasi saat pelatihan, tim pengabdian menyusun instrumen soal evaluasi yang terdiri dari pre-test dan post-test. *Pre-test* berfungsi untuk mengukur kemampuan awal peserta pelatihan terkait pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog, sementara *post-test* digunakan untuk mengukur ketercapaian pengetahuan peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran. Pada praktiknya, dalam pengoperasian pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog, peserta diberikan kebebasan untuk mengembangkan kreativitas masing-masing, sehingga setiap peserta dapat mengeksplor kemampuan mereka dalam menentukan ide dan tema media pembelajaran yang akan dikembangkan. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi para guru SMP Negeri 2 Gunung Sugih, untuk mengembangkan kualitas media pembelajaran dan kreativitas mereka dalam pembelajaran berbasis teknologi.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 6-7 Agustus 2025 bertempat di SMP Negeri 2 Gunung Sugih. Pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog ini diikuti oleh 20 peserta guru-guru SMP Negeri 2 Gunung Sugih. Peserta pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog yang merupakan guru-guru SMP Negeri 2 Gunung Sugih ini diharapkan dapat menjadi mentor di masing-masing sekolah untuk menyebarluaskan ilmu terkait pembuatan media pembelajaran berbasis web-blog di Kabupaten Lampung Tengah. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog ini menggunakan metode presentasi, demonstrasi, serta simulasi langsung pembuatan media pembelajaran oleh peserta pelatihan. Rangkaian kegiatan selama pelatihan tersebut didokumentasikan dalam gambar-gambar berikut.



Gambar 1. Sambutan dan Pembukaan Kegiatan Pelatihan oleh Koordinator Program Studi

Berdasarkan gambar diatas, memperlihatkan momen pembukaan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gunung Sugih. Koordinator Program Studi sekaligus ketua tim pengabdian memberikan sambutan kepada para peserta guru sebagai tanda dimulainya kegiatan ini secara resmi. Dokumentasi ini menegaskan bahwa

kegiatan ini berlangsung dengan dukungan kelembagaan dari Universitas Lampung dan Dinas Pendidikan, serta menunjukkan suasana awal pelatihan yang penuh semangat.



Gambar 2. Presentasi Pemateri 1 Terkait Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web-Blog

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan sesi pemaparan materi oleh pemateri pertama yang membahas konsep media pembelajaran interaktif berbasis web-blog. Pada sesi ini, para guru diperkenalkan dengan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran abad ke-21, serta bagaimana blog dapat digunakan sebagai sarana belajar yang interaktif. Dokumentasi ini menunjukkan proses transfer pengetahuan konseptual kepada peserta sebelum masuk ke tahap praktik



Gambar 3. Presentasi Pemateri 2 Terkait Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web-Blog

Berdasarkan gambar diatas, menampilkan pemateri kedua yang mmeberikan penjelasan teknis mengenai langkah-langkah pembuatan dan pengelolaan web-blog. Materi yang disampaikan meliputi pembuatan akun blog, cara mengunggah konten berupa teks, gambar, maupun video, serta memanfaatkan fitur interaktif seperti komentar. Foto ini menegaskan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya bersifat teoritis, melainkan juga aplikatif sehingga guru dapat langsung mempraktikkan keterampilan membuat media pembelajaran digital.



Gambar 4. Foto Bersama Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada gambar 4, merupakan sesi dokumentasi momen kebersamaan antara tim pengabdi dan para guru peserta pelatihan. Sebanyak 20 guru SMP Negeri 2 Gunung Sugih berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Dokumentasi foto bersama ini mencerminkan suasana kebersamaan dan antusiasme peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan. Selain sebagai bentuk kenang-kenangan, gambar ini juga menjadi bukti otentik bahwa program pengabdian berjalan dengan baik dan mendapat sambutan positif dari para guru.

Secara umum, kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog berjalan dengan lancar dan antusiasme peserta sangat tinggi. Hal ini terlihat dari besarnya rasa ingin tahu peserta terkait materi yang diberikan oleh pemateri pelatihan pembuatan media pembelajaran. Selain itu, antusiasme peserta juga terlihat pada sesi simulasi praktik pembuatan media pembelajaran berbasis web-blog yang dipandu oleh pemateri. Rangkaian kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog ini tidak hanya terdiri dari kegiatan inti yang berlangsung selama dua hari, tetapi juga terdapat kegiatan tindak lanjut. Adapun kegiatan tindak lanjut ini berupa kewajiban peserta pelatihan untuk menyelesaikan pembuatan media pembelajaran dan mengumpulkannya dalam waktu yang telah disepakati bersama. Kegiatan tindak lanjut ini bertujuan untuk melihat proses implementasi dari peserta pelatihan setelah mendapat materi tentang pembuatan media pembelajaran berbasis web-blog.

Pada sesi akhir kegiatan pelatihan, selain dilakukan evaluasi melalui *post-test*, dilakukan juga wawancara terhadap peserta pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog untuk mengetahui kepuasan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh tim pelaksanaan pelatihan terhadap peserta, disimpulkan bahwa secara umum peserta pelatihan pada guru-guru SMP Negeri 2 Gunung Sugih sangat tertarik dengan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog dan berharap agar kegiatan pelatihan serupa dapat dilaksanakan pada waktu yang akan datang.

Hasil Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar peserta pelatihan merasakan dampak positif dari kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kemampuan peserta berdasarkan hasil *post-test* yang dibandingkan dengan hasil *pre-test* peserta. Skor rata-rata persentase *post-test* peserta dari segi pengetahuan meningkat 16,7% dibandingkan dengan hasil *pre-test*, dan secara umum peserta aktif menanggapi positif keterampilan yang disampaikan oleh Tim Pengabdi.

Tabel 1. Skor Peserta Pelatihan Saat *Pre Test* dan *Post Test*

No	Peserta Bimtek	Skor	Skor	Prosentase Peningkatan (%)
1	Melia Wulandari	60	70	28,33
2	Isnani	65	75	20,00
3	Nuritasari	58	74	27,59
4	Iyas Mutiyah	63	81	28,57
5	Ratna Sari	57	72	26,32
6	Pepi Susiana	60	76	26,67
7	Poliawati	62	81	30,65
8	Yurida Wati	68	80	17,65
9	Eka Setya Rini	61	79	29,51
10	Tuti Aditama	56	74	32,14
11	Rizqi Awliyyah	62	77	24,19
12	Dian Imanita Putri	56	71	26,79
13	Sri Wahyuningsih	67	79	17,91
14	Murkanti Slamet	59	78	32,20
15	Sukartina	61	74	21,31
16	Diyah Marya Sari	64	79	23,44
17	Sulastri	66	83	25,76
Jumlah		1036	1312	284,85
Rata-Rata		60.94	77.06	16,7

Hasil analisa skor pre-test peserta pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog adalah 60.94, sedangkan nilai rata-rata post-test peserta adalah 77.06. Dari hasil pre-test dan post-test peserta, diketahui bahwa persentase kemampuan peserta meningkat sebesar 16.7%. Dari hasil analisa pre-test dan post-test tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog memberikan manfaat signifikan bagi peningkatan pengetahuan SMP Negeri 2 Gunung Sugih untuk mengembangkan potensi ide kreatif dan pembuatan media pembelajaran berbasis web-blog.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web-blog bagi guru SMP Negeri 2 Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah, telah berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari para peserta. Pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta motivasi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana pembelajaran abad ke-21. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor post-test sebesar 16,7% dibandingkan pre-test, yang mengindikasikan keberhasilan program dalam memberikan dampak nyata terhadap kompetensi peserta. Selain memberikan pemahaman konseptual, kegiatan ini juga membekali guru dengan keterampilan teknis dalam membuat dan mengelola web-blog sehingga dapat menghasilkan media pembelajaran yang inovatif, kreatif, serta sesuai dengan kebutuhan siswa. Keberhasilan pelatihan ini memperlihatkan pentingnya upaya berkelanjutan dalam pendampingan guru, agar keterampilan yang diperoleh tidak hanya berhenti pada tahap pelatihan, tetapi dapat terus diterapkan dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Dengan demikian, program pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan profesionalisme guru, mendorong integrasi teknologi digital dalam pendidikan, serta berpotensi memperluas inovasi pembelajaran yang lebih partisipatif, interaktif, dan relevan dengan tuntutan abad ke-21.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian ini bisa terselenggara dengan dukungan financial melalui hibah Universitas Lampung, oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Lampung. Selain itu Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Pengurus dan guru-guru SMP Negeri 2 Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah yang telah aktif mengikuti kegiatan pengabdian ini.

Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interest with respect to the authorship and publication of this article.

REFERENCES

- Ananiadou, K. & Claro, M. (2009). *21st Century Skill and Competency for New Millennium Learners in OECD Countries*. OECD Education Working Papers, No.41:OECD Publishing.
- Casriati, & Gazali, S. (2022). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Blog Dalam Meningkatkan Habits Of Mind. *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*.
- Chen, D. (2021). Toward an understanding of 21st-century skills: From a systematic review. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*.
- El Walida, S., Sari, F. K., Iqbal, M., & Halisna, M. (2024). Pendampingan Pembuatan Blog Untuk Meningkatkan Literasi Digital Dan Kreativitas Siswa Smk Dalam Mengelola Konten Online. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(4), 3439–3449. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/24394>
- Mashudi, M. (2021). Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 93–114. <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.3187>
- Ndibalema, P. (2025). Digital literacy gaps in promoting 21st century skills among students in higher education institutions in Sub-Saharan Africa: a systematic review. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2452085>
- Nova Sulasmianti. (2018). *Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran The Use of Blog As Learning Media*. 143–158.
- Sartono. (2016). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah. *Transformatika*.
- Smith, E. E., & Storrs, H. (2023). Digital literacies, social media, and undergraduate learning: what do students think they need to know? *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00398-2>
- Wulandari, R. (2021). Characteristics and Learning Models of the 21st Century. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 4(3), 8. <https://doi.org/10.20961/shes.v4i3.49958>

This page has been intentionally left blank